



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

Disiapkan Oleh :


SHE Manager

Disahkan Oleh :


Collective GM

NO. DOKUMEN : TBL-QSE-SHE-006

NO. REVISI : 2

TGL. BERLAKU : 25 Juni 2020

HALAMAN : 1/13

1. Identifikasi Senyawa

Identitas / nama produk berdasarkan GHS : VINIL KLORIDA MONOMER

Identitas lainnya : VCM, Chloroethylene, Chloroethene

Penggunaan : Pembuatan Poli Vinil Klorida (PVC)

Data rinci mengenai pemasok : PT. SULFINDO ADIUSAHA
Serang - Banten, Indonesia
Telepon : + 6221 525 8300
Fax : + 6221 525 8399

Nomor telepon darurat : + 62 254 575 0835 ext 1205

2. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Nama kimia : Vinyl Chloride Monomer

Nama umum, nama dagang, sinonim, dll : VCM, Chloroethylene, Chloroethene

Nomor CAS (Chemical Abstract Service) : 0075-01-4

Zat pengotor dan bahan tambahan yang diklasifikasikan dan yang berperan dalam klasifikasi senyawa tersebut. : Tidak ada informasi

Identitas dan konsentrasi bahan kimia atau rentang konsentrasi dari semua bahan penyusun yang berbahaya terhadap kesehatan atau lingkungan dan konsentrasi bahan penyusun campuran. : Tidak ada informasi



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 2 / 13

3. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk
(senyawa / campuran)

Aspek Kesehatan	: Korosi / Iritasi terhadap kulit - Kategori 2 Korosi / Iritasi terhadap mata - Kategori 2B Karsinogenik - Kategori 1 A
Aspek Lingkungan	: Toksisitas badan air akut - Kategori 3 Toksisitas badan air akut - Kategori 3
Aspek Fisik	: Gairan mudah terbakar - Kategori 1

Identifikasi bahaya

Kulit	: Frostbite
Mata	: Jika terkena mata maka jaringan mata akan membeku karena VCM cair disimpan dalam temperatur yang rendah.
Tertelan	: Tidak ada informasi
Terhirup	: Dalam konsentrasi yang tinggi dapat menyebabkan iritasi pada paru-paru, lemas dan kehilangan kesadaran.

Elemen label

Kata sinyal : BERBAHAYA

Pernyataan bahaya :
Sangat mudah terbakar
Menyebabkan iritasi pada kulit
Menyebabkan iritasi pada mata
Dapat menyebabkan kanker
Berbahaya bagi kehidupan air

Pernyataan kehati-hatian

Pencegahan :
Jangan menghirup uap senyawa.
Jaga agar kontainer senyawa tetap dalam keadaan tertutup rapat.
Gunakan sarung tangan dan pelindung muka / mata.



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 3 / 13

Simpan senyawa dalam keadaan tertutup di tempat berventilasi baik.

Bersihkan tubuh secara menyeluruh setelah kontak.

Tindakan

Jika terkena mata : Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepas lensa kontak jika menggunakan dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas.

Jika terkena kulit : Cuci dengan air yang banyak dan sabun.

Piktogram (simbol bahaya)



Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Tidak ada informasi

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Penghirupan

Segera meninggalkan area yang terkontaminasi dan menuju ke tempat dengan udara segar. Segera memanggil medis dan persiapkan transportasi untuk korban ke rumah sakit jika terdapat gejala-gejala seperti batuk dan sesak napas atau terbakar pada mulut, kerongkongan dan dada. Kalau memungkinkan gunakan oksigen medis.

Kena kulit

Jika radang karena kedinginan atau pembekuan terjadi, segera siram dengan air suam-suam kuku yang banyak (105-115 F ; 41-46 C). Jangan memakai air panas. Jika air hangat tidak tersedia, dengan hati-hati bungkus bagian yang terkena dengan selimut. Dan dapatkan penanganan medis dengan segera.



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 4 / 13

Kena mata

Pertama cek lensa mata korban, apabila terdapat kontaminan, lalu bersihkan bila memungkinkan. Siram mata korban dengan air atau larutan saline solution selama 20 sampai 30 menit sebelum dibawa ke rumah sakit atau poliklinik. Jangan memberi obat mata atau minyak tanpa instruksi khusus dari ahli medis. Segera bawa korban ke dokter setelah disiram matanya.

Tertelan : Jika banyak yang tertelan, dapatkan perhatian medis dengan segera.

Kumpulan gejala/efek terpenting
Baik akut maupun tertunda. : Frostbite, iritasi pada paru-paru, lemas dan kehilangan kesadaran.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus jika diperlukan. : Tidak ada informasi

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman yang sesuai : Dry chemical, CO₂

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Mudah meledak

Prosedur pemadaman
Kebakaran yang spesifik/khusus:

Hentikan aliran gas sebelum api dipadamkan. Gunakan gas asam arang, regular dry chemical, regular foam atau air. Gunakan penyemprot air untuk menjaga agar kontainer tetap dingin.

BAHAYA LEDAKAN DAN KEBAKARAN : Kadang bahaya kebakaran. Kadang bahaya ledakan. Uapnya lebih berat daripada udara. Uap atau gasnya bisa menyala dari jarak sumber pengapian dan nyala balik. Campuran uap / udara akan meledak. Pelepasan elektrostatik bisa dibangkitkan oleh aliran atau adukan hasil dari pengapian atau letusan. Kontainer mungkin pecah atau meledak jika terpapar panas.

Pindahkan kontainer dari daerah kebakaran. Jika ini bisa dilakukan tanpa resiko. Untuk kebakaran di area pemuatan atau area penyimpanan. Dinginkan kontainer dengan air dari sprinkle water sampai api padam.

Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran

Kacamata atau goggle, sarung tangan (nitrile), sepatu boot, helm dan baju tahan kimia. VCM adalah bahan yang mudah terbakar dengan LEL 3.6% dan UEL 33%, dilarang merokok atau melakukan pekerjaan pengelasan di area tangki dan jalur pipa. Jika ini tak memungkinkan kemudian lakukan tindakan pencegahan. Jauhkan orang-orang dari area, isolasi area berbahaya dan cegah yang masuk.



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 5 / 13

Biarkan api membakar. Tarik segera jika suara keluar dari alat pengaman venting atau pelunturan tangki karena kebakaran.

Untuk tangki atau truk tangki ; hentikan kebocoran jika mungkin tanpa resiko, biarkan terbakar kalau kebocoran dapat dihentikan dengan segera.

Untuk tangki yang lebih kecil atau silinder, padamkan dan isolasikan dari bahan yang mudah terbakar. Radius evakuasi : 300 meter (1/2 mil). Jangan berusaha memadamkan api sampai aliran materialnya dapat dihentikan lebih dulu. Banjiri dengan semprotan air. Dinginkan kontainer dengan spray air sampai apinya bisa dipadamkan. Gunakan air dari lokasi yang aman atau dari jarak yang aman. Hindari menghirup bahannya atau membakar sisa-sisanya. Jangan melawan arah angin dan jangan masuk ke wilayah rendah. Ungsikan jika api tidak bisa dikendalikan atau jika kontainer terbakar secara langsung. Radius evakuasi 500 meter (1/3 mil). Pertimbangkan untuk evakuasi melawan angin jika materialnya bocor.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Tumpahan dan kebocoran besar :

Segera isolasi area kebocoran. Hentikan kebocoran bila memungkinkan dan tidak beresiko tinggi. Singkirkan bahan-bahan yang mudah terbakar atau sumber lain yang mudah terbakar. Personil yang menghentikan kebocoran harus memakai alat pelindung diri. Gunakan water spray untuk menghentikan uap dan pindahkan bahan-bahan yang mudah terbakar (kayu, kertas, oli dan lain-lain).

Alat pelindung diri yang digunakan :

Gunakan kacamata atau goggle, sarung tangan (nitrile), sepatu boot, masker, helm dan baju tahan kimia.

Langkah-langkah pencegahan

bagi lingkungan :

Uap atau gasnya bisa menyala jika dekat dengan sumber pengapian dan nyala balik. Hindari panas, nyala api, percikan api dan sumber pengapian lainnya. Stop kebocoran jika mungkin tanpa resiko cidera. Kurangi uapnya dengan spray air. Jauhkan orang-orang dari lokasi, isolasikan area berbahaya dan cegah jangan ada yang masuk. Hilangkan sumber pengapian, ventilasi dibuka sedikit sebelum masuk. Jauhkan sumber air dan jalur buangan parit. Kebocoran harus dilaporkan ke pemerintahan setempat.

Tumpahan di air :

Berdasarkan California Safe Drinking Water and Toxic Enforcement Act of 1986 (Proposition 65). Jaga suplai air dan jalur air buangan.

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan :

Tidak ada informasi



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 6 / 13

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman	:	VCM harus selalu ditangani dengan penuh perhatian dari bahaya kebakaran. Memasang tanda larangan untuk menjaga dari area terbuka dan mengeliminasi sumber nyala / api.
Kehati-hatian dalam menangani secara aman	:	Jauhkan dari sumber api / nyala. Gunakan alat pelindung diri dan ventilasi yang cukup.
Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas	:	Lokasi penyimpanan harus terjaga dengan baik atau tidak menimbulkan kontaminasi terhadap lingkungan.

8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

Parameter pengendalian, jika tersedia agar dibuat daftar batas paparan di tempat kerja termasuk notasinya, daftar angka biologis termasuk notasinya	:	Batas paparan yang diijinkan atau nilai batas biologis : 1.0 ppm OSHA TWA 5 ppm OSHA ceiling 15 minute (s) 0.5 ppm OSHA action level 1 ppm ACGIH TWA NIOSH TWA (lowest feasible concentration)
Pengendalian teknik yang sesuai	:	Peralatan berventilasi harus explosion-proof jika konsentrasi ledakan bahan terlewat. Gunakan sistem tertutup bila memungkinkan. Siapkan exhaust lokal atau proses sistem ventilasi. Pastikan sesuai dengan batas paparan yang diijinkan.
Tindakan perlindungan diri, seperti alat perlindungan diri	:	
PROTEKSI MATA ; Pakai kacamata keselamatan kerja anti percikan bertameng muka. Sediakan tempat cuci mata darurat dan shower di area kerja. PAKAIAN ; Pakai baju tahan kimia untuk mencegah kontak dengan kulit.	:	
Perlindungan pernapasan	:	RESPIRATOR ; Respirator yang dipakai dan maksimum konsentrasi penggunaan diambil dari NIOSH dan / atau standar OSHA.

h



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 7 / 13

Pemilihan Respirator harus mematuhi 29 CFR 1910.134, 29 CFR 1910.1017

Rekomendasi NIOSH : di setiap yang dapat dideteksi.

Beberapa peralatan bantu pernapasan yang berpenutup muka penuh dan bisa dioperasikan di tekanan yang diminta atau model positive-pressure lainnya.

ESCAPE : Beberapa Respirator pemurni udara yang berpenutup muka penuh dan bisa dioperasikan di tekanan yang diminta atau model positive-pressure lainnya.

Perlindungan tangan :

Untuk gas : Pakai sarung tangan anti kimia yang sesuai.

Untuk cairan : Pakai sarung tangan yang tahan kimia, isolasi dengan sempurna. Sarung tangan harus dipilih berdasarkan hasil test.

OSHA REGULATED SUBSTANCES : U.S. OSHA 29 CFR 1910.1017

Kontak penuh : Tidak ada informasi

Kontak percikan : Tidak ada informasi

Perlindungan mata : Sesuai dengan keterangan pada PROTEKSI MATA

Perlindungan kulit dan tubuh : Sesuai dengan keterangan pada Tindakan perlindungan diri

Tindakan Higienes : Tidak ada informasi

9. Sifat fisika dan kimia

Data empirik dari senyawa : Rumus Kimia : CH₂CHCl

tunggal atau campuran

Organoleptik (bentuk fisik, warna dan lain-lain) : Gas, tidak berwarna (jernih)

Bau : Bau manis, harum

Ambang bau : 260 ppm

pH : 7

Titik beku : -245 F (-154 C)

Titik didih / rentang didih : 7 F pada 760 mm

Sifat mudah menyala (padatan, gas) : Tidak ada informasi



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 8 / 13

Titik nyala	:	-110 F
Laju penguapan	:	> 15
Flamabilitas (padatan, gas)	:	Tidak ada informasi
Nilai batas flamabilitas terendah / tertinggi dan batas ledakan	:	Batas nyala bawah : 3.6% Batas nyala atas : 33.0%
Tekanan uap	:	2515.6 mmHg @ 21.1 C (2980 mmHg @ 25 C)
Rapat (densitas) uap (udara = 1)	:	2.15
Kerapatan (densitas) relatif	:	Tidak ada informasi
Kelarutan	:	
Kelarutan dalam air	:	0.25% (27 g/l) ; sedikit
Kelarutan dalam pelarut lain	:	Larut : ethanol Sangat Larut : Ether, Carbon Tetra Chloride, Benzene
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	:	n-oktanol/water : 1.36
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	:	882 F (472 C)
Suhu penguraian	:	Tidak ada informasi
Kekentalan (viskositas)	:	0.01072 cP @ 20 C

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktifitas	:	Bereaksi dengan katalis polimerisasi.
Stabilitas kimia	:	Stabil
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	:	Bisa terpolimerisasi. Hindari kontak dengan cahaya atau disimpan di atas suhu kamar.

R



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN : TBL-QSE-SHE-006 TGL. BERLAKU : 25 Juni 2020

NO. REVISI : 2 HALAMAN : 9 / 13

Kondisi yang harus dihindari : Hindari udara, sinar matahari, panas, nyala api, percikan api dan sumber api lainnya. Kontainer mudah pecah atau meledak jika terpapar dengan panas.

Bahan yang harus dihindari : Oksigen, moisture, inisiator polymerization, tembaga dan aluminium.

Produk berbahaya hasil Penguraian : Hydrogen Chloride, Carbon Monoide dan Phosgen.

11. Informasi Toksikologi

Uraian lengkap dan komprehensif tentang efek toksikologik / kesehatan

Toksikologik akut : Beracun : proses pencernaan
Relatif tidak beracun : terhirup
Organ sasaran : sistem nerves pusat, hati

Korosi / iritasi kulit : Paparan jangka pendek : Kontak dengan uapnya bisa menyebabkan iritasi kemerah-merahan dan sakit. Kontak dengan cairan bisa menyebabkan radang.
Paparan jangka panjang : Iritasi, melepuh.

Kerusakan mata serius / iritasi mata : Paparan jangka pendek : Kontak dengan uapnya bisa menyebabkan iritasi dan sakit.
Paparan jangka panjang : Iritasi, kerusakan mata.

Sensitisasi saluran pernapasan atau pada kulit :

Paparan jangka pendek : Beberapa menit paparan ke tinggi, tetapi konsentrasi berlebih (lebih dari 1000 ppm) bisa menyebabkan depresi sistem nerves pusat dengan efek seperti naik pitam, mengantuk, linglung, rasa geli, kekebasan atau rasa terbakar di tangan dan kaki, visi lemah, mual, sakit kepala, sulit bernapas, berhubungan dengan jantung arrhythmia, mudah pingsan, iritasi, denyut jantung tidak beraturan, sakit sendi, hilangnya koordinasi, hilang pendengaran, kesesakan paru-paru atau bahkan kematian.

Paparan jangka panjang : Impotensi, warna kulit kebiru-biruan, kekalutan darah, kerusakan hati, kanker, Iritasi, melepuh.

R



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 10 / 13

Mutagenitas pada sel nutrah	:	Mutagenic di sample bakteri. Studi genetis di hewan negatif dalam beberapa kasus dan positif di lain hal.
Karsinogenitas	:	OSHA : penyebab kanker ; NTP : diketahui penyebab kanker manusia ; IARC : manusia ; cukup bukti. Hewan ; cukup bukti, Grup 1 ; ACGIH : A1 - konfirm penyebab kanker manusia.
Toksisitas terhadap reproduksi	:	Tidak ada informasi.
Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal	:	Tidak ada informasi.
Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang	:	Tidak ada informasi.
Bahaya aspirasi	:	Tidak ada informasi.
Informasi tentang rute paparan	:	Tidak ada informasi.
Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi	:	Tidak ada informasi.
Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang	:	Tidak ada informasi.
Ukuran numerik tingkat toksisitas	:	Tidak ada informasi.
Efek interaktif	:	Tidak ada informasi.
Jika data bahan kimia secara spesifik tidak tersedia	:	Tidak ada informasi.
Campuran	:	Tidak ada informasi.
Informasi tentang campuran dan bahan penyusunnya	:	Tidak ada informasi.

42



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 11 / 13

Informasi lainnya : Data toksisitas : 18 pph / 15 menit (inhalation-rat LC 50; 500 mg/kg oral-rat LD 50390 mg/l 2 hour (inhalation-rat LC50).

12. Informasi Ekologi

Ekotoksitas

Data beracun terhadap lingkungan

Ikan toxicity : 388000 ug/l 10 bulan LETH (kematian) Northern pike (esox luciu)
Bahan ini secara praktis non-toxic terhadap ikan di dasar akut (Ic50 . 100 mg/l).
Invertebrata Toxicity : 41.74 ug/l 72 hari (sisa) Nyamuk (culex pipien quinquefasciata)
Algal Toxicity : 41.74 ug/l 72 hari (sisa) ganggang hijau (oedogonium cardiacum)
Biodegradation : mungkin terjadi di bawah kondisi anaerobic (hampa oksigen).
Bioconcentration : potensi bioconcentration rendah (BCF < 100 atau log kow < 3).

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Tropospheric paruh waktu diperkirakan sekitar 23 jam. Jika terlepas ke udara, bahan ini akan tetap berbentuk gas. Jika terlepas ke tanah, volatilization akan terjadi, tetapi bahan yang tidak volatil mungkin sangat aktif. Jika terlepas ke air penguapan akan terjadi.

Potensi bioakumulasi : Potensi bioconcentration rendah (BCF < 100 atau log kow < 3).

Mobilitas dalam tanah : Jika terlepas ke tanah, volatilization akan terjadi, tetapi bahan yang tidak volatil mungkin sangat aktif.

Efek merugikan lainnya : Tidak ada informasi.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan : Mengubah ke dalam bentuk polimer dan kemudian dikirim ke tempat pengolahan limbah. Dimusnahkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

h



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 12 / 13

14. Pengangkutan Bahan

Nomor PBB	:	-
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	:	Tidak ada informasi
Kelas bahaya pengangkutan	:	Tidak ada informasi
Kelompok pengemasan, jika tersedia	:	Tidak ada informasi
Bahaya lingkungan	:	Seperti dijelaskan pada point 12.
Tindakan kehati-hatian Khusus bagi pengguna	:	Sesuai dengan petunjuk dan peraturan yang berlaku.

15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut :

Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP. 187/MEN/1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya Di Tempat Kerja, pasal III tentang Penetapan Potensi Bahaya Instalasi. Merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2001 tentang Penanganan Bahan-bahan Berbahaya.

Peraturan Perundangan Republik Indonesia

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 1999

Vinil Klorida termasuk zat pencemar dalam limbah yang bersifat kronis : Kode Limbah D5483 – Lampiran III PP 85/99.

Baku Mutu Konsentrasi TCLP (Toxicity Characteristic Leaching Procedure) : Kode Limbah D4052. Konsentrasi dalam ekstraksi Limbah 0.2 mg/L – Lampiran II PP 85/99.

h



PT. SULFINDO ADIUSAHA

LEMBAR DATA KESELAMATAN

VINIL KLORIDA MONOMER

NO. DOKUMEN	: TBL-QSE-SHE-006	TGL. BERLAKU	: 25 Juni 2020
NO. REVISI	: 2	HALAMAN	: 13 / 13

16. Informasi Lain

Tanggal Pembuatan LDK : 20 Nopember 2014

Tanggal Revisi LDK : **25 Juni 2020**

Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK : Tidak ada informasi.

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK :

Informasi yang terdapat di dalam LDK ini diperoleh dari berbagai sumber yang kami yakin dapat dipercaya. Bagaimanapun juga, kami tidak dapat memberikan jaminan, baik secara eksplisit maupun implisit sehubungan dengan akurasi dan kelengkapan informasi. Pengguna disarankan berkonsultasi dengan pihak ahli untuk meninjau ulang isi dari LDK sebelum menggunakan produk yang bersangkutan.

2